

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yaitu rasiomargin solvensi (SMR), rasio likuiditas (LLAR), rasio beban klaim (ILR), rasio pertumbuhan premi (PGR) dan rasio *return on asset* (ROA) terhadap prediksi probabilitas kondisi *financial distress* perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Direktori Perasuransian Indonesia tahun 2008 - 2012.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Buku Perasuransian Indonesia. Data keuangan tahun 2007 - 2012 digunakan sebagai patokan untuk menentukan status *financial distress* yang menggunakan laba bersih negatif selama 2 (dua) tahun berturut-turut. Model penelitian yang digunakan adalah model regresi logistik. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Direktori Perasuransian Indonesia tahun 2008 - 2012 dan masih berdiri selama periode pengamatan serta mempublikasikan laporan keuangannya. Kemudian didapat 73 perusahaan asuransi umum sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 62 perusahaan *non-financial distress* dan 11 perusahaan *financial distress*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio pertumbuhan premi (PGR) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan asuransi. Variabel rasio *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan asuransi. Sedangkan variabel rasio margin solvensi (SMR), rasio likuiditas (LLAR) dan rasio beban klaim (ILR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan asuransi.

Kata kunci: *financial distress*, rasio keuangan, regresi logistik